

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan.¹ Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di pilih penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran peneliti yaitu Pengadilan Agama Rembang.

Kualitatif deskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.² Pendekatan kualitatif peneliti lakukan untuk mengetahui penetapan besaran nafkah iddah di Pengadilan Agama Rembang pada masa pandemi Covid 19 presperkti *maqosid syariah*.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pengadilan Agama Rembang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena Pengadilan Agama Rembang adalah salah satu lembaga negara yang menetapkan nafkah iddah.

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

² Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini pastinya memerlukan informan atau subyek penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan disini yaitu sejumlah subyek yang akan diambil dalam memperoleh data sebuah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan orang-orang atau apa saja yang dapat menjadi subyek penelitian.³ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Rembang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data ini merupakan data langsung dari lokasi yang diperoleh secara langsung pada obyek yang dijadikan sumber acuan informasi yang sedang dicari.⁴ Pengambilan data ini dengan wawancara dengan narasumber terkait, seperti Hakim Pengadilan Agama Kudus dan Panitera Pengadilan Agama Rembang.

2. Data Skunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Bentuk data sekunder dari sumber secara tidak langsung dengan file dokumen.⁵ Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: dokumen dan arsip cerai talak yang ada di Pengadilan Agama Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data maka dari itu, ada suatu teknik pengumpulan data agar mencapai standar yang diterapkan.⁶ Dalam hal ini peneliti

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

⁴ Syifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308.

menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif. Observasi non-partisipatif yakni dengan model pengumpulan data terkait kenyataan yang nyata di lapangan dengan tidak secara terjun langsung di lapangan.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penetapan naffkah iddah di pengadilan agama Rembang dalam masa pandemi Covid 19 sehingga penyajian data lengkap.

2. Wawancara

Menanyakan sesuatu dengan seseorang merupakan pengertian wawancara, pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pertama peneliti menanyakan dengan terstruktur kemudian diperdalam sampai menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap.⁸

Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh data yang tertulis untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Rembang dan Panitera Pengadilan Agama Rembang tentang penetapan besaran naffkah iddah di Pengadilan Agama Rembang pada masa pandemi Covid 19 presperkti *maqosid syariah*.

3. Dokumentasi

Teknik yang akan peneliti lakukan adalah peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai pemohon dispensasi nikah yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai penetapan besaran naffkah iddah di Pengadilan Agama Rembang pada masa pandemi Covid 19 presperkti *maqosid syariah*. Teknik ini digunakan agar sesuai dengan penjelasan bahwa dokumentasi

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 205.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

merupakan pencarian data dari dokumen maupun sejenisnya yang berhubungan dengan variabel.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Menurut *Lincoln* dan *Guba* dalam bukunya Zainal Arifin, menerangkan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.¹⁰ Dalam uji keabsahan data ini, terdapat beberapa kriteria yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan. Dengan teknik ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini yakni data yang sudah benar atau tidak. Setelah dicek kembali apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti akan kebenarannya.
2. Meningkatkan ketekunan. Artinya pengamatan dilakukan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi. Dapat diartikan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹¹
4. Pemeriksaan teman sejawat (*peer debriefieng*), adalah mengecek hasil sementara atau hasil akhir dengan rekan-rekan sejawat yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik.¹²
5. Menggunakan bahan referensi, maksudnya yaitu untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti disertai dengan adanya pendukung. Seperti contoh data

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), 231.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau foto-foto wawancara.

6. *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek data hasil wawancara yang diperoleh melalui beberapa sumber, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa informan yang berbeda yaitu dengan hakim Pengadilan Agama Rembang Panitera Pengadilan Agama. Tentang Penetapan nafkah iddah di Pengadilan Agama Rembang prespektif maqosid syariah.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana. Dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul maka data yang dianalisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data.¹⁴ Tehnik analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membentuk peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275-276.

¹⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988),

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, grafik atau matriks sehingga keseluruhan datanya dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sebagai makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan itu baru bersifat umum dan bersifat sementara. Agar kesimpulan itu diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru.¹⁵

Adapun peneliti menggunakan tehnik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan guna memperoleh gambaran mengenai faktor penyebab nafkah iddah di masa pandemi covid 19 perspektif maqosid syariah. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut di kelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

¹⁵ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, 103.